INTISARI

Miopia adalah kelainan refraktif dan dapat dikoreksi dengan bedah refraktif. Bedah refraktif LASIK, FEMTOLASIK, SMILE sehingga memungkinkan perbedaan waktu perbaikan visus. Penelitian ini bertujuan membandingkan waktu perbaikan visus pasien miopia pasca LASIK, FEMTOLASIK, dan SMILE.

Penelitian observasional ini menggunakan rancangan *cross-sectional*. Data diambil dari rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi, dianalisis dengan uji *kruskall wallis* dilanjutkan dengan uji *mann whitney* dikatakan bermakna apabila p<0,05. Jumlah sampel penelitian menggunakan *consecutive sampling* adalah 78 mata pasien miopia pasca LASIK, FEMTOLASIK, dan SMILE di *SEC* RSI Sultan Agung Semarang bulan Maret hingga September 2018.

Teknik SMILE menghasilkan waktu perbaikan visus lebih cepat daripada teknik FEMTOLASIK dan LASIK, Hasil uji *kruskall wallis* didapatkan nilai p 0,017. Pada SMILE cidera epitel dan saraf, pelepasan sitokin dan faktor pertumbuhan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan LASIK dan SMILE yang secara signifikan terjadi pada miopia derajat yang lebih tinggi karena ablasi pada stroma semakin besar dan akan mengakibatkan cedera epitel yang lebih besar.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini terdapat perbedaan waktu perbaikan visus pasca LASIK, FEMTOLASIK, dan SMILE.

Kata kunci : Perbaikan visus, LASIK, FEMTOLASIK, SMILE, miopia